

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud dengan Efikasi Diri Komputer Sebagai Variabel Moderasi

Roni Chandra^{1*}, Firmansyah², Andry³, Chandra Irawan⁴, Rahma Yulita⁵

^{1,2} STMIK Dharmapala Riau, Jl. KH Samanhudi No.13, Sago, Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau

^{3,4,5} STIE Mahaputra Riau, Jl. Paus No. 52, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

roni.chandra@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

Abstract

Advances in fintech have provided solutions such as cloud-based accounting applications. The main advantages of this technology are the ability to access data anytime, anywhere via smartphone, low cost, and high efficiency. For micro, small, and medium-sized enterprises in the Marpoyan Damai area, this application is expected to effectively address the complexities of manual bookkeeping. This study uses quantitative research methods, specifically a questionnaire survey. The aim is to use statistically processed numerical data to test hypotheses regarding the influence of independent variables on the dependent variable and moderating variables. The results of this study are that perceived usefulness and perceived ease of use influence the interest of culinary MSMEs in Perhentian Marpoyan Damai in using cloud-based accounting applications, while computer self-efficacy does not moderate the perception of usefulness and perceived ease of use on the interest of culinary MSMEs in Perhentian Marpoyan Damai in using cloud-based accounting applications. This study uses quantitative research methods, specifically a questionnaire survey. The aim is to use statistically processed numerical data to test hypotheses regarding the influence of independent variables on the dependent variable and moderating variables. The results of this study are that perceived usefulness and perceived ease of use influence the interest of culinary MSMEs in Perhentian Marpoyan Damai in using cloud-based accounting applications, while computer self-efficacy does not moderate the perception of usefulness and perceived ease of use on the interest of culinary MSMEs in Perhentian Marpoyan Damai in using cloud-based accounting applications.

Keywords: Perceived Ease, Perceived Usefulness, Computer Self-Efficacy and Cloud-Based Accounting

Abstrak

Kemajuan di bidang fintech telah menyediakan solusi seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud. Keunggulan utama teknologi ini adalah kemampuan mengakses data kapan saja, di mana saja melalui ponsel pintar, biaya rendah, dan efisiensi tinggi. Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah yang di wilayah Marpoyan Damai, aplikasi ini diharapkan dapat secara efektif mengatasi kompleksitas pembukuan manual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, khususnya survei kuesioner. Tujuannya adalah untuk menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderasi. Hasil pada penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, sedangkan efikasi diri komputer tidak memoderasi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, khususnya survei kuesioner. Tujuannya adalah untuk menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderasi. Hasil pada penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, sedangkan efikasi diri komputer tidak memoderasi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Efikasi Diri Komputer dan Akuntansi Berbasis Cloud

Copyright (c) 2026 Roni Chandra, Firmansyah, Andry, Chandra Irawan, Rahma Yulita

✉Corresponding author: Roni Chandra

Email Address: roni.chandra@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id (Jl. KH Samanhudi No.13, Sago, Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155)

Received 07 August 2026, Accepted 13 August 2026, Published 19 August 2026

PENDAHULUAN

Karena lokasinya yang menguntungkan (dekat dengan kampus universitas dan kawasan permukiman padat penduduk), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan dan minuman di wilayah Pekanbaru Perhentian Marpoyan Damai merupakan penggerak kuat perekonomian lokal. Idealnya, pertumbuhan bisnis yang pesat harus diiringi oleh manajemen keuangan yang sistematis. Namun, kenyataannya sebagian besar bisnis makanan dan minuman di wilayah tersebut masih mengandalkan pembukuan manual, atau bahkan tanpa pembukuan sama sekali. Hal ini menyulitkan mereka untuk membedakan antara keuangan pribadi dan bisnis, sehingga menghambat akses mereka ke pinjaman bank.

Kemajuan di bidang fintech telah menyediakan solusi seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud. Keunggulan utama teknologi ini adalah kemampuan mengakses data kapan saja, di mana saja melalui ponsel pintar, biaya rendah, dan efisiensi tinggi. Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah yang di wilayah Marpoyan Damai, aplikasi ini diharapkan dapat secara efektif mengatasi kompleksitas pembukuan manual.

Meskipun teknologi ini tersedia secara luas, minat pelaku UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai untuk mengadopsinya masih beragam. Fenomena yang terlihat adalah adanya keraguan dalam berpindah dari cara tradisional ke digital. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Salah satu hambatan yang sering ditemukan pada pelaku UMKM di tingkat lokal adalah keterbatasan literasi digital atau rasa tidak percaya diri dalam mengoperasikan perangkat teknologi.

Perumusan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* ?, apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* ?, apakah efikasi diri komputer berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* ?, apakah efikasi diri komputer memoderasi pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* ?, apakah efikasi diri komputer memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, untuk mengetahui dan membuktikan persepsi kemudahan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, untuk mengetahui dan membuktikan efikasi diri komputer terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh efikasi diri komputer memoderasi persepsi kemanfaatan terhadap minat

UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, untuk mengetahui dan membuktikan efikasi diri komputer memoderasi persepsi kemudahan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentian Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, khususnya survei kuesioner. Tujuannya adalah untuk menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel moderasi.

Populasi penelitian pada konsep penelitian ini merupakan seluruh usaha kecil dan menengah di bidang jasa makanan (restoran, kafe, dan toko makanan) yang berlokasi di wilayah Perhentian, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Sedangkan sampel yang dipergunakan adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas dengan orientasi pengambilan sampel kriteria tertentu atau disebut *purposive sampling*.

Kriteria yang dipergunakan oleh peneliti yaitu pemilik atau usaha yang sudah memiliki ponsel pintar/laptop tetapi belum secara konsisten menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 sampel, hal ini didasarkan pada pendapat Roscoe yaitu menunjukkan bahwa ukuran sampel yang tepat dalam penelitian adalah antara 30 dan 500. Untuk studi eksperimental sederhana atau survei kuesioner pendahuluan, 30 sudah cukup.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu data primer, data primer yang dimaksud adalah dikumpulkan melalui kuesioner di tempat (kunjungan ke restoran di wilayah Marpoyan Damai) atau *google forms*, sedangkan data sekunder yang diambil peneliti yaitu data tentang jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari Kantor Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, atau data statistik.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari yaitu variabel Independen diantaranya adalah persepsi kemanfaatan (Indikator: efisiensi kerja, produktivitas, manfaat bagi usaha). Dan persepsi Kemudahan (Indikator: mudah dipelajari, mudah dioperasikan, interaksi yang jelas).

Sedangkan pada variabel dependen yaitu minat (Indikator: keinginan untuk mencoba, niat menggunakan di masa depan, rekomendasi ke pihak lain), sedangkan variabel moderasi adalah efikasi Diri Komputer (Indikator: kepercayaan diri menggunakan aplikasi tanpa bantuan, kemampuan mengatasi kendala teknis mandiri).

Teknik analisis data penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang diperluas dengan *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji efek interaksi variabel efikasi diri komputer.

Ada beberapa tahapan dalam hal menjawab perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Uji normalitas yaitu memastikan data distribusi normal dalam hal ini peneliti menggunakan Kolmogrov-Smirnov.

2. Uji multikolinieritas yaitu memastikan data tidak ada hubungan antar variabel bebas dengan pengambilan keputusan yaitu $VIF < 10$.
3. Uji heterokedastisitas yaitu memastikan tidak ada terjadi ketidaksamaan varians.

Persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + b_2 X_2 \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_1*M \dots\dots\dots (3)$$

$$Y = a + b_2X_2 + b_2*M \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

Y = Minat

X1 = Persepsi Kemanfaatan

X2 =Persepsi Kemudahan

M = Efikasi Diri Komputer

X.M = Variabel interaksi

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak normal dilakukan Uji normalitas. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas:

Dengan menggunakan probabilitas signifikansi:

1. H0 diterima jika probability sig. lebih dari 0,05 ($p.sig > 0,05$), maka disimpulkan bahwa berdistribusi normal.
2. Ha diterima apabila probability sig. kurang dari 0,05 ($p.sig < 0,05$), maka disimpulkan tidak berdistribusi normal.

(Hutagaol,2025)

Tabel 1. Hasil uji Normalitas K-S

	Asymp.Sig (2-tailed)
Persamaan 1	0,122
Persamaan 2	0,139
Persamaan 3	0,251
Persamaan 4	0,134

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui nilai Asmpy Sig (2-tailed) diatas > 0.05 maka dapat dinyatakan terbebas dari permasalahan ketidaknormalan data, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model model regresi (Indartini dan Mutmainah,2024) . Menurut Vikaliana dkk (2022), menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya :

1. H_0 : H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10.00$, dapatdisimpulkan yang diambil terjadi multikolinearitas.
2. H_1 : H_1 diteirma jika nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10.00$, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas

Berikut ini hasil dari multikolinieritas :

Tabel 2. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Persepsi Kemanfaatan	.004	248.575
Persepsi Kemudahan	.004	248.575

Pada Tabel 2, hal ini terjadi gejala multikolinieritas yang parah antara Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan. Hal ini bisa membuat hasil uji t (signifikansi) menjadi tidak akurat atau bias.

Tabel 3. Hasil uji Multikolinieritas Setelah Pengobatan

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LagX1	.124	6.323
LagX2	.234	7.565

Berdasarkan pada Tabel 3, maka dapat diperhatikan nilai dari $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ hal ini mengindikasikan tidak terjadinya permasalahan multikolinieritas pada penelitian ini.

Hasil Uji Heterokdastisitas

Tujuan digunakannya uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) adalah untuk diujinya apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini hasil dari heterokedastisitas :

Tabel 4. Heterokedastisitas

		Persepsi Kemanfaatan	Persepsi Kemudahan	Studentized Deleted Residual
Persepsi Kemanfaatan	Pearson	1	.998**	.002
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.000	.990
Persepsi Kemudahan	N	30	30	30
	Pearson	.998**	1	.005
	Correlation			
Studentized Deleted Residual	Sig. (2-tailed)	.000		.980
	N	30	30	30
	Pearson	.002	.005	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.990	.980	
	N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4, menunjukkan nilai signifikasnsi pada persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan di atas kondisi 5% maka dapat ditarik kesimpulan terbebas dari permasalahan heterokedadtitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Pengujian Parsial

Model	t	Sig.
(Constant)	-6.780	.000
Persepsi Kemanfaatan	2.990	.006
Persepsi Kemudahan	3.778	.001

Persepsi Kemanfaatan Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud.

Hasil dari statistika uji parsial dapat diketahui nilai dari thitung sebesar 2.990 dan nilai dari ttabel didapatkan 1.699 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan kata lain $2.990 > 1.699$ maka keputusan yang didapatkan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasbi dan Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno (2025) dan Mayasari (2025), bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap aplikasi berbasis *cloud*. Hal ini senada dengan pendapat Tan Chong Lin dalam Dewi dkk (2025), yang mengungkapkan bahwa Dalam konteks penggunaan *cloud accounting*, ekspektasi kinerja dicerminkan oleh sejauh mana diyakininya sistem akuntansi berbasis *cloud* dapat membantu penyelesaian pekerjaan secara lebih cepat, akurat, dan fleksibel, seperti dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta akses data secara *real-time*. Semakin tinggi persepsi terhadap manfaat yang ditawarkan oleh *cloud accounting*, maka semakin besar pula minat individu untuk dipengaruhi dalam menggunakannya.

Persepsi Kemudahan Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud.

Hasil dari statistika uji parsial dapat diketahui nilai dari thitung sebesar 3.778 dan nilai dari ttabel didapatkan 1.699 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan kata lain $3.778 > 1.699$ maka keputusan yang didapatkan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasbi dan Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno (2025) (2025), bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap aplikasi berbasis *cloud* dan juga hal ini senada dengan pendapat Ayaphila et al., dalam Nurfani dkk (2025) melalui penggunaan *cloud accounting*, di mana para pelaku UMKM dibantu dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar tanpa harus memiliki latar belakang akuntansi yang mendalam. Bahkan, peningkatan literasi keuangan serta penguatan kapasitas manajerial UMKM di berbagai wilayah dikonstruksikan oleh kemudahan akses informasi melalui sistem digital tersebut.

Pengujian Variabel Moderating

Variabel moderasi didefinisikan sebagai variabel yang digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan yang terjalin antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2021), untuk menguji variabel moderasi atau moderating peneliti menggunakan uji interaksi atau selisih mutlak, *Moderated Regression Analysis* atau uji interaksi didefinisikan sebagai aplikasi khusus regresi linear berganda yang di dalam persamaan regresinya terkandung unsur interaksi

(perkalian dua atau lebih variabel independen) (Liana,2024). Berikut ini hasil dari uji interaksi adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Moderasi Efikasi Diri Komputer yaitu Persepsi Kemanfaatan Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud

Model	t	Sig.
(Constant)	-1.013	.320
Persepsi Kemanfaatan	11.771	.000
Efikasi Diri Komputer	.334	.741
InteraksiX1_M	-.362	.720

Tabel 6, disimpulkan bahwa hubungan antara Persepsi Kemanfaatan dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh tingkat Efikasi Diri Komputer. Kuat atau lemahnya pengaruh tersebut tidak ditentukan oleh tinggi rendahnya kepercayaan diri pengguna dalam menggunakan komputer. Besarnya manfaat yang dirasakan dari sistem tersebut dianggap lebih dominan, sehingga faktor kemampuan teknis individu tidak lagi dirasakan memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan antar variable.

Tabel 7. Moderasi Efikasi Diri Komputer yaitu Persepsi Kemudahan Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud

Model	t	Sig.
(Constant)	-2.130	.043
Persepsi Kemudahan	13.956	.000
Efikasi Diri Komputer	1.337	.193
InteraksiX2_M	-1.350	.189

Tabel 7, disimpulkan bahwa peran efikasi diri komputer sebagai variabel moderasi tidak terbukti secara empiris. kuat atau lemahnya pengaruh persepsi kemudahan terhadap variabel dependen tidak ditentukan oleh tinggi atau rendahnya tingkat kepercayaan diri individu dalam menggunakan komputer. Kondisi ini diduga terjadi karena sistem yang digunakan sudah dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dioperasikan oleh seluruh tingkatan pengguna, sehingga faktor keahlian individu tidak lagi dirasakan sebagai elemen penguat hubungan tersebut.

KESIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM kuliner di Perhentia Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, sedangkan efikasi diri komputer tidak memoderasi persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap minat UMKM kuliner di Perhentia Marpoyan Damai dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih setinggi tingginya kepada Ketua STIE Mahaputra Riau dan Ketua LPPM STIE Mahaputra Riau yang telah mendukung maupun memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Dewi Desak Putu Nitya , I Gusti Agung Prabandari Tri Putri , Ni Putu Noviyanti Kusuma, Aulia Rahma Nur Fajriyah, **2025**. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Kota Denpasar Dalam Menggunakan Cloud Accounting: Pendekatan Utaut2. *Jurnal Revenue*, Volume 6, Nomor 1.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasbi Baharuddin Fardian dan Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno,2025. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Terhadap Niat Adopsi Cloud Accounting Di Era Digital. *Jurnal Arimbi*, Volume 5, Nomor 1.
- Hutagaol Kartini, 2025. Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS. *Jurnal Padagogik*, Volume 8, Nomor 2, Juli.
- Indartini Mintarti dan Mutmainah, 2024. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Penerbit Lakeisha, Jawa Tengah.
- Liana, 2021. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, Volume 14, Nomor 2.
- Mayasari, Supardianto², Rusda Irawati³, Nadia Fathurrah MiLawita, 2025. Persepsi Pengguna terhadap Perangkat Lunak Akuntansi Usaha Kecil Berbasis *Cloud User Perceptions of Cloud-Based Small Business Accounting* Mega. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Volume 15, Nomor 1.
- Nurfani, Yeye Suhaety dan Ibrahim Zakaria, 2025. Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, Volume 3, Nomor 2.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Vikaliana Resista, Agung Pujiyanto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, Laila Ulfa,2022. *Ragam Penelitian Dengan SPSS*. Tahta Media Group.